

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Bubble Kidz Palembang dapat disimpulkan beberapa hal mengenai penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autisme di TK Bubble Kidz Palembang, yaitu:

1. Bahwa orangtua dapat menerima anak dengan gangguan spektrum autisme namun dengan cara yang berbeda-beda. Pada kasus pertama dan kedua, orangtua dapat menerima keadaan anak mereka yang didiagnosa mengalami gangguan spektrum autisme. Tentu saja orangtua tidak langsung menerima keadaan anak mereka, ada beberapa fase yang orangtua alami sebelum akhirnya dapat menerima keadaan anak mereka yang mengalami gangguan spektrum autisme. Pada kasus pertama diawali dengan rasa terkejut dan sedih namun orangtua terlihat lebih sabar dan tegar untuk perlahan menerima keadaan anak. Pada kasus kedua diawali dengan rasa sedih dan rasa bersalah yang sangat besar. Kesadaran orangtua bahwa anak merupakan anugerah dan titipan dari Allah yang harus mereka jaga membuat orangtua lebih yakin dan bertahan untuk membesarkan anak mereka dengan kasih sayang penuh. Banyaknya dukungan yang diberikan lingkungan sekitar tentu sangat berpengaruh dalam proses penerimaan. Penerimaan terhadap anak dengan gangguan spektrum autisme harus dimulai dari dalam diri yang artinya setiap orangtua harus yakin bahwa mereka bisa

memberikan yang terbaik untuk anak mereka. Penerimaan terhadap anak dengan gangguan spektrum autisme ini terlihat juga dengan adanya pengakuan dari orangtua akan keterbatasan yang dimiliki oleh anak mereka.

2. Orangtua yang menerima keadaan anak akan dengan mudah berfikir jernih untuk memberikan bimbingan kepada anak. Proses bimbingan yang orangtua berikan tidak hanya dalam aspek kognitif saja, tetapi dengan melibatkan anak dalam semua kegiatan dan mendampingi anak saat bermain. Hal positif yang didapat anak ketika ada penerimaan dari orangtua adalah baiknya perkembangan anak termasuk perkembangan kognitif anak. Sabar dan ikhlas dalam menerima keadaan anak adalah hal terpenting menurut orangtua yang memiliki anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Belajar bersyukur juga menjadi hal penting bagi orangtua karena anak merupakan titipan dari yang maha kuasa sehingga wajib bagi orangtua untuk menjaganya.
3. Setiap orangtua tentu mengalami sebuah kendala saat membesarkan anak-anak mereka. Begitu juga yang dialami orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme. Kendala yang dihadapi orangtua tentu berbeda-beda, hal ini berdasarkan karakteristik masing-masing anak. Kendala yang muncul saat proses penerimaan membuat orangtua lebih mengerti keadaan anak-anak mereka sehingga orangtua mendapatkan solusi untuk menyelesaikan kendala yang terjadi pada anak-anak mereka.
4. Upaya yang orangtua lakukan adalah dengan memfasilitasi anak-anak mereka dalam berbagai hal. Memberikan layanan pendidikan agar anak

mendapatkan perkembangan kognitif hingga memberikan layanan terapi agar anak lebih terlatih. Selain layanan pendidikan dan terapi, tentu orangtua juga memberikan layanan kesehatan untuk mengontrol keadaan anak mereka. Layanan yang orangtua berikan tentu membuahkan hasil bagi anak. Terbukti dengan mengikuti layanan pendidikan dan terapi anak sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik. Pemenuhan hak anak sangat penting bagi orangtua, salah satunya adalah hak untuk mendapatkan pendidikan. Penerimaan orangtua tentu akan memengaruhi bagaimana orangtua dalam memberikan fasilitas kepada anak, yaitu pendidikan untuk anak. Pendidikan bagi anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme tentu sangat penting, pendidikan dalam bentuk aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, serta aspek seni bagi anak. Penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autisme akan membantu dalam aspek perkembangan anak terbukti dengan adanya perubahan dan perkembangan yang baik terhadap anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme setelah diberikan fasilitas kepada mereka.

B. Implikasi

Adanya penerimaan dari orangtua terhadap segala kelebihan dan kekurangan anak akan sangat memengaruhi perkembangan anak terutama aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan sosial pada anak usia dini dengan gangguan spektrum autisme. Pada dasarnya anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki kemampuan untuk mengikuti kegiatan seperti anak-anak normal pada umumnya akan tetapi karena anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki tingkat fokus

yang rendah sehingga memerlukan banyak kesabaran untuk memberikan suatu informasi yang baru terhadap anak oleh karena itu sangat diperlukan adanya penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autis agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai usia mereka. Dari hasil penelitian di dapati bahwa anak dengan gangguan autis dapat dengan mudah menjalankan suatu perintah namun mereka sering sekali cepat melupakan perintah atau informasi yang telah disampaikan, oleh karena itu sangat butuh banyak pengulangan dalam setiap perintah yang dilakukan. Penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autis juga akan membangun hal positif bagi anak, dengan adanya penerimaan maka orangtua dapat memberikan kasih sayang, fasilitas, serta bimbingan yang layak untuk anak sehingga memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap anak guna mencapai perkembangan yang sangat optimal bagi anak dengan gangguan spektrum autis. Selain itu, orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis tentu saja sangat memerlukan dukungan dari orang-orang sekitar terutama orang-orang terdekat. Lingkungan yang mendukung juga akan berdampak bagi penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autis. Semakin banyak dukungan dari lingkungan sekitar maka akan semakin baik pula penerimaan orangtua terhadap anak dengan gangguan spektrum autis. Oleh karena itu, orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis harus mendapatkan dukungan dari banyak orang terutama dukungan dari keluarga.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Orangtua

Orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis diharapkan dapat memberikan fasilitas dan bimbingan yang baik dan cukup untuk menunjang kemampuan anak dalam bidang pendidikan sehingga anak dapat mengikuti aktifitas belajar dengan baik dan agar anak dapat berkembang dengan baik. Orangtua juga harus mendampingi kegiatan yang dilakukan anak hingga anak dianggap mampu untuk melakukan kegiatan dengan mandiri. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk dapat memberikan pembiasaan di rumah agar anak bisa lebih mandiri dan dapat diajak berkomunikasi dengan baik.

2. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan dapat memberikan layanan yang baik terhadap anak dengan gangguan spektrum autis agar anak dengan gangguan spektrum autis juga mendapatkan hak yang sama dengan anak-anak lain. Lembaga juga diharapkan memiliki pendidik dengan kualifikasi yang menunjang untuk dapat mempelajari tentang karakter dan kemampuan anak dengan gangguan spektrum autis. Pendidik juga harus memberikan perhatian dan tidak membedakan anak dengan gangguan spektrum autis dengan anak-anak normal lainnya.